



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 876-892

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode Pemodelan
Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten
Kampar

Mangatur Sinaga¹, Zulhafizh², Ory Dwi Oktanur³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: mangatur.sinaga@lecture.unri.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan kemampuan menulis puisi siswa SMPN 1 Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, melalui penerapan metode pemodelan. Metode ini melibatkan pendekatan praktis dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui pengumpulan data dari siswa yang mengikuti program pemodelan menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemodelan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka dalam merangkai kata, memahami konsep puisi, dan ekspresi emosi melalui karya-karya puisi mereka. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan minat dalam mengekspresikan diri melalui puisi. Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di sekolah, khususnya dalam konteks pengajaran menulis puisi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti lain yang tertarik dalam memperbaiki metode pengajaran menulis puisi di sekolah.

Kata Kunci: *kemampuan, menulis, puisi*

Abstract

This research aims to examine improving the poetry writing ability of students at SMPN 1 Rumbio Jaya, Kampar Regency, through the application of modeling methods. This method involves a practical approach in developing poetry writing skills. This research was conducted using a quantitative approach by collecting data from students who took part in the poetry writing modeling program. The research results show that the modeling method is effective in improving students' poetry writing abilities. There is a significant increase in their ability to arrange words, understand poetry concepts, and express emotions through their poetry works. In addition, students also show increased interest in expressing themselves through poetry. These findings provide an important contribution to the development of curriculum and teaching methods in schools, especially in the context of teaching poetry writing. In addition, the results of this research can be a reference for teachers and other researchers who are interested in improving teaching methods for writing poetry in schools.

Keywords: *ability, writing, poetry*

PENDAHULUAN

Puisi bukan hanya sebatas kata-kata yang mewakili perasaan tapi lebih dari itu. Puisi adalah ungkapan perasaan yang diungkapkan secara lisan maupun tulisan dengan menambahkan gaya bahasa kedalamnya agar kata-kata yang disampaikan begitu indah dan menyentuh pembaca dan pendengarnya. Puisi merupakan bagian dari karya sastra, sehingga harus menggunakan prinsip sastra dalam penerapannya. Puisi dapat diartikan sebagai bentuk ekspresi seorang penulis untuk mengungkapkan isi hatinya. Puisi juga merupakan karya emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan panca indera, susunan kata-kata kiasan, kepadatan dan perasaan yang bercampur baur dengan memperhatikan pembaca.

Keterampilan menulis puisi wajib dikuasai dan dipahami oleh siswa untuk dapat memproduksi dan menuangkan emosi kedalam bentuk tulisan. Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang monoton dapat membuat siswa menjadi bosan dengan pembelajaran tersebut sehingga siswa menganggap pembelajaran menulis puisi merupakan suatu hal yang sulit. Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, terdapat hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis puisi, seperti pembelajaran menulis puisi yang masih sangat terpaku dengan apa yang di perintahkan dalam buku paket. Hal

ini menyebabkan proses pembelajaran menulis puisi menjadi kurang menarik bagi para siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada terkait dengan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, guru dapat mengukur kemampuan suatu metode pemodelan. Metode pemodelan adalah suatu metode yang dapat meningkatkan kemampuan dan merubah proses pembelajaran yang semula sangat monoton menjadi lebih menarik dengan melakukan demonstrasi langsung kepada siswa. Hal tersebut dapat ditinjau pada situasi kelas. Dengan diterapkannya metode tersebut diharapkan proses pembelajaran dikelas dapat menjadi lebih menarik dan berjalan dengan baik di SMP Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membuat siswa bosan. Dengan adanya metode pemodelan seorang guru dapat memberikan demonstrasi langsung kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dipersiapkan.

Dengan memberikan demonstrasi langsung kepada siswa dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan menguasai materi yang di sampaikan oleh guru mengingat pentingnya kemampuan menulis puisi dengan metode pemodelan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat membuat proses pembelajaran yang awalnya monoton menjadi lebih menarik dengan adanya metode pemodelan. Penelitian ini penting di laksanakan agar peneliti dapat mengetahui kemampuan menulis puisi dengan metode pemodelan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Adapun penelitian tentang "Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Pemodelan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar" bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Peneliti yang pernah melakukan penelitian dengan aspek yang sama, seperti penelitian yang dilakukan oleh Larate (2021), dengan Judul Penelitian Penerapan Metode Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Inpres 2 Bantaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:9) penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (treatment) tertentu. Jenis

penelitian yang penulis gunakan yaitu jenis pre-eksperimental design (pra eksperimental), yaitu desain the one group pretest-posttest, desain ini menggunakan desain penelitian eksperimen pada umumnya, tapi tidak menggunakan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya sebagai salah satu lembaga formal yang menerapkan sistem kurikulum 2013. SMP Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya, Kab. Kampar, Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Rumbio Jaya. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi.

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah tes menulis teks puisi yang berbentuk keterampilan. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Rumbio Jaya. Pemberian tes ini dilakukan dua kali, pada kelas eksperimen. Pemberian tes awal (*pre-test*) dilakukan tanpa adanya proses pembelajaran menggunakan metode apa pun. Selanjutnya perlakuan kedua/posttest yaitu pemberian tes keterampilan, penulis terlebih dahulu mengimplementasikan metode pemodelan pada kelas eksperimen. Selanjutnya kemampuan menulis teks puisi siswa dinyatakan dalam angka persentase. Angka persentase dihitung dengan cara mengali hasil bagi antara jumlah skor benar ($\sum SB$) dan skor total (ST) dengan 100 persen (Sugiyono, 2018:30).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berisi tes yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis puisi tentang struktur fisik dan batin puisi. Data yang diperoleh dari instrumen tersebut yang dideskripsikan berdasarkan hasil pencapaian evaluasi terhadap siswa yang menjadi sampel atau variabel penelitian dalam penelitian ini tentang struktur fisik dan struktur batin puisi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Prosedur pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut ini. 1) membuat daftar skor mentah, 2) membuat distribusi frekuensi dari skor mentah, 3) menghitung rata-rata skor siswa. Rata-rata skor diperoleh menggunakan rumus: $X_i = (\sum x)/N$. Selain itu digunakan juga teknik analisis statistik inferensial dengan uji statistik yaitu, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *paired t-test* atau uji t sampel berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah penulis melakukan penelitian di SMPN 1 Rumbio Jaya, diperoleh skor kelas eksperimen yaitu kelas VIII, selanjutnya penulis melakukan analisis menggunakan SPSS 24.

Tabel 1

Nilai *Pre-test* Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rumbio Jaya

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	Kategori
1	Abdol	46	Sangat rendah
2	Afri Alpipa Rezki	46	Sangat rendah
3	Anindi Bintang Keyani	49	Sangat rendah
4	Bunga Citra Lestari	69	Rendah
5	Darisman	46	Sangat rendah
6	Dias	60	Rendah
7	Dwi Restu Lestari	51	Rendah

8	Muhammad Dison	46	Sangat rendah
9	Muhammad Fauzan	48	Sangat rendah
10	Muhammad Hayuk	51	Rendah
11	Muhammad Rizki Putra	43	Sangat rendah
12	Nurul Hidayati Putri	77	Sedang
13	Resta Andiny	54	Rendah
14	Rezer Raditya	46	Sangat rendah
15	Rika Amelia	46	Sangat rendah
16	Sindy Saskia Putri	54	Rendah
17	Vera Sardila Safitri	63	Rendah
18	Winda Lestari	46	Sangat rendah
19	Yodani	46	Sangat rendah
20	Zakiah Aqila	69	Rendah
N		20	
Nilai Terendah		43	
Nilai Tertinggi		77	
\bar{X}		52.80	

Simpangan Baku	9.677
----------------	-------

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasannya jumlah sampel (N) adalah 20 siswa, dengan nilai terendah siswa yaitu 43, dan nilai tertinggi 77. Selanjutnya nilai rata-rata *pre-test* adalah 52.80. Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan siswa sebelum belajar menggunakan metode pemodelan, dengan simpangan baku 9.677.

Tabel 2

Nilai *Post-test* Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Rumbio Jaya

No	Nama Siswa	<i>Post-test</i>	Kategori
1	Abdol	46	Sangat rendah
2	Afri Alpipa Rezki	82	Tinggi
3	Anindi Bintang Keyani	100	Sangat tinggi
4	Bunga Citra Lestari	66	Sedang
5	Darisman	77	Sedang
6	Dias	89	Tinggi
7	Dwi Restu Lestari	89	Tinggi
8	Muhammad Dison	66	Sedang
9	Muhammad Fauzan	43	Sangat rendah
10	Muhammad Hayuk	74	Sedang
11	Muhammad Rizki Putra	89	Tinggi
12	Nurul Hidayati Putri	100	Sangat tinggi
13	Resta Andiny	100	Sangat tinggi
14	Rezer Raditya	51	Sedang
15	Rika Amelia	100	Sangat tinggi
16	Sindy Saskia Putri	77	Sedang
17	Vera Sardila Safitri	66	Sedang
18	Winda Lestari	69	Sedang
19	Yodani	86	Tinggi
20	Zakiah Aqila	100	Sangat tinggi

N	20
Nilai Terendah	43
Nilai Tertinggi	100
\bar{X}	78.50
Simpangan Baku	18.306

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasannya, jumlah sampel (N) adalah 20 siswa, dengan nilai terendah siswa yaitu 43, dan tertinggi 100. Selanjutnya nilai rata-rata *post-test* adalah 78.50 Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan siswa setelah belajar menggunakan metode pemodelan, dengan simpangan baku yaitu 18.306. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata menulis teks puisi siswa meningkat secara signifikan setelah dilakukan *treatment*, yakni *mean pre-test* 52.80 sedangkan *mean post-test* 78.50 dengan selisih 25.7. Selanjutnya, hasil menulis teks puisi siswa dikelompokkan berdasarkan kriteria kemampuan menulis teks puisi yang terdiri dari kelompok sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi sehingga akan diperoleh frekuensi dan persentase yang penulis sajikan dalam tabel dan diagram di bawah ini.

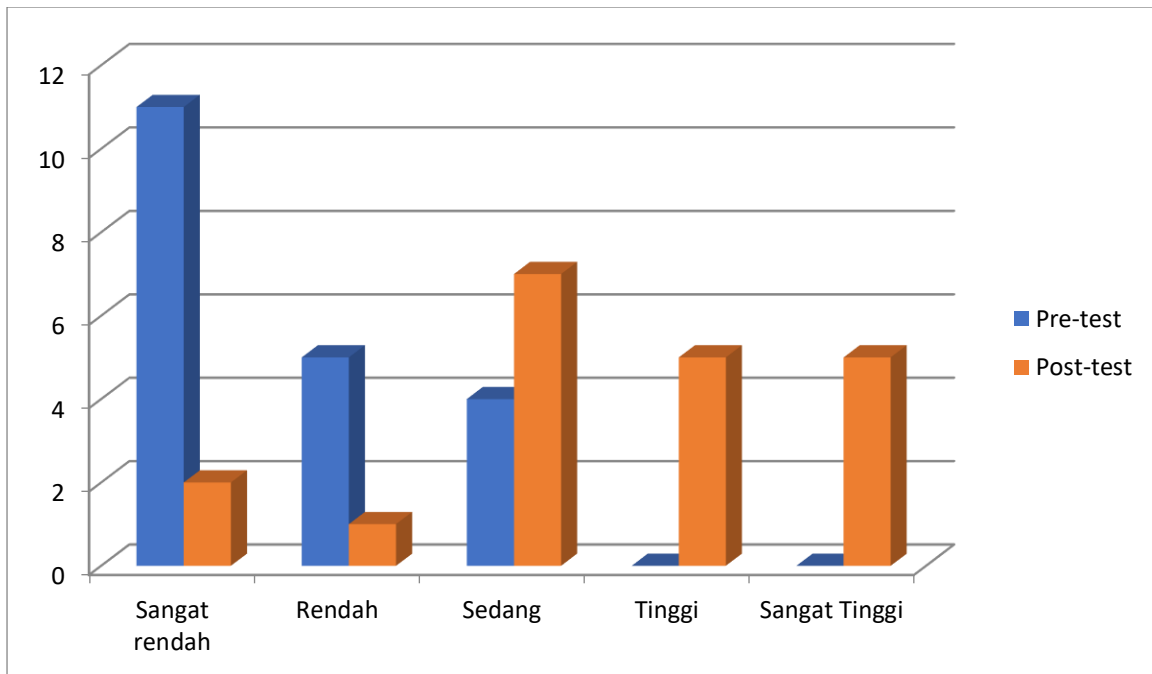
Tabel 3

Kriteria Kemampuan Menulis Teks Puisi Kelas Eksperimen

No	Nilai	Kriteria	<i>Pre-test</i> Eksperimen	
			Frekuensi	Persentase (%)
1	43	Sangat rendah	1	5
2	46	Sangat rendah	8	40
3	48	Sangat rendah	1	5
4	49	Sangat rendah	1	5
5	51	Rendah	2	10
6	54	Rendah	2	10

7	60	Rendah	1	5
8	63	Sedang	1	5
9	69	Sedang	2	10
10	77	Sedang	1	5
Jumlah			20	100

No	Skor	Kriteria	<i>Post-test</i> Eksperimen	
			Frekuensi	Persentase (%)
1	43	Sangat rendah	1	5
2	46	Sangat rendah	1	5
3	51	Rendah	1	5
4	66	Sedang	3	15
5	69	Sedang	1	5
6	74	Sedang	1	5
7	77	Sedang	2	10
8	82	Tinggi	1	5
9	86	Tinggi	1	5
10	89	Tinggi	3	15
11	100	Sangat tinggi	5	25
Jumlah			20	100



Berdasarkan tabel dan diagram di atas maka dapat diketahui bahwa nilai menulis teks puisi siswa pada *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

- 1) Pada *pre-test* terdapat siswa berkategori sangat rendah yaitu 11 siswa (55%), selanjutnya berada pada kategori rendah 5 siswa (25%), dan 4 siswa (20%) berada pada kategori sedang, dan tidak ada siswayang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.
- 2) Pada *post-test* terdapat siswa pada kelompok sangat rendah, yaitu 2 siswa (10%), kategori rendah yaitu 1 siswa (5%), selanjutnya untuk kategori sedang 7 siswa (35%), siswa yang berada pada kategori tinggi berjumlah 5 (25%), dan 5 siswa (25%) berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4
Uji Normalitas

Kelas Eksperimen	Kolmogrov Smirnov		
	Statistik	Df	Sig
Pre-test	0,224	20	0,153
Post-test	0,130	20	0,200

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnof* adalah jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (sig) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwasannya nilai signifikansi untuk hasil menulis teks puisi siswa untuk *pre-test* adalah 0,153 > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Adapun untuk *post-test* 0,200 > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah melihat hasil uji homogenitas data. Adapun hasil yang penulis peroleh adalah sebagai berikut.

Tabel 5
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Menulis	Based on Mean	8,304	1	38	0,06
	Based on Median	8,085	1	38	0,07
	Based on Median and with adjusted df	8,085	1	38	0,07
	Based on trimmed mean	8,521	1	38	0,06

Dasar pengambilan keputusan hasil uji homogenitas yaitu, jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* $> 0,05$, maka data homogen. Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* $< 0,05$ maka data penelitian tidak homogen.

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas, data dinyatakan homogen karena *based on mean* $> 0,05$ yaitu $0,06 > 0,05$. Dengan data yang berdistribusi normal dan homogen, maka langkah untuk melanjutkan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik (uji *paired t test*) dapat dilaksanakan, adapun hasil uji paired t test tersebut yaitu sebagai berikut.

Tabel 6
Uji paired t tes

T	df	Sig. (2-tailed)
6,34	19	0,00

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired t test* yaitu, jika nilai signifikansi (2 *tailed*) $< 0,05$, maka H_0 di tolak, dan H_1 diterima. Jika nilai signifikansi (2 *tailed*) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (2 *tailed*) $0,00 < 0,05$, artinya H_0 ditolak, dan H_1 diterima, yang bermakna adanya pengaruh dan perbedaan dari kemampuan menulis puisi dengan metode pemodelan.

Pembahasan

Fenomena yang terjadi pada siswa-siswi kelas X SMPN 1 Rumbio Jaya adalah rendahnya kemampuan menulis teks puisi dari segi fisik dan segi batin puisi. Setelah penulis melakukan wawancara pra-penelitian kepada guru bidang studi terkait ditemukanlah alasan terjadinya fenomena ini yaitu penggunaan metode pemodelan penggunaan strategi ini karena guru belum mengetahui adanya penggunaan metode pemodelan. Penulis pun tertarik untuk mengimplementasikan metode pemodelan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Rumbio Jaya. Alasan penulis memilih metode pemodelan ,

Menurut Sanjaya (2008) "asas modelling adalah suatu proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa". Sebagai contoh membaca berita, membaca lafal bahasa (puisi), mengoperasikan instrumen memerlukan contoh agar siswa dapat mengerjakan dengan benar. Perlu juga dipahami bahwa pemodelan tidak terbatas dari guru saja tetapi dapat juga memanfaatkan siswa atau sumber lain yang mempunyai pengalaman atau keahlian. Dengan pemodelan para siswa dapat memperhatikan serta mempraktekkan sendiri sesuai yang dilihat.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada terkait dengan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, guru dapat mengukur kemampuan suatu metode pemodelan.

Rancangan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen murni (true eksperimen), dengan desain penelitian Mean pre-test post-test yaitu penelitian untuk memperoleh nilai awal siswa melalui pemberian pre-test, selanjutnya memberikan tes akhir (post-test) untuk menyimpulkan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pemodelan pada siswa kelas VIII SMPN 1 Rumbio Jaya diperoleh hasil sebagai berikut.

Pada saat pre-test memang lebih baik dari kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata 52.80 Akan tetapi, setelah penulis melakukan treatment yaitu menggunakan metode pemodelan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata yang sebaliknya, artinya pada saat post-test kelas lebih baik daripada kelas eksperimen dengan rata-rata yaitu, 78.50. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata menulis teks puisi siswa meningkat secara signifikan setelah dilakukan treatment, yakni mean pre-test 52.80 sedangkan mean post-test 78.50 dengan selisih 25.7. selanjutnya, hasil menulis teks puisi siswa dikelompokkan berdasarkan kriteria kemampuan menulis teks puisi yang terdiri dari kelompok sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi sehingga akan diperoleh frekuensi dan persentase.

Selanjutnya penulis mengujikan nilai pre-test dan post-test sesuai dengan prosedur yang sudah dipenulis sampaikan sebelumnya. Sebagai tahap pertama untuk bisa menggunakan uji statistik parametrik (uji t sampel berpasangan) penulis terlebih dahulu melakukan uji normalitas, dan uji homogenitas. Diperolehlah hasil uji normalitas yaitu $0,153 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal. Untuk hasil uji homogenitas yaitu

0,06 > 0,05, artinya data berasal dari populasi yang homogen. Oleh karena itu, penulis dapat melanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu menggunakan uji t sampel berpasangan. Sesuai dengan kriteria penentuan yang menyatakan apabila hasil asym signifikansi kurang dari 0,05 maka H0 ditolak artinya terdapat pengaruh metode pemodelan terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa. Hasil uji t sampel berpasangan yaitu $0,00 < 0,05$, artinya menolak H0. Dengan demikian, secara pengujian statistik parametrik dinyatakan adanya pengaruh dari implementasi metode pemodelan dari struktur batin dan fisik terhadap kemampuan menulis teks puisi. Untuk hasil yang lebih detail penulis mencoba untuk menguji data yang sama dalam bentuk pengujian statistik non-parametrik. Dalam pengujian ini penulis menggunakan uji statistik non-parametrik wilcoxon signed rank.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji wilcoxon signed rank menyatakan bahwasannya metode pemodelan dilihat dari struktur batin dan fisik berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai Asymp.sig < 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai Asymp.sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Diperoleh asymp.sig $0,00 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Sama dengan pengujian sebelumnya yaitu menolak H0, yang artinya secara signifikan baik dari mean, maupun pengujian lebih detail menggunakan uji hipotesis statistik parametrik dan non-parametrik terdapat pengaruh dan perbedaan dari implementasi metode pemodelan terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa SMPN 1 Rumbio Jaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Metode Pemodelan berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi kelas VIII SMPN 1 Rumbio Jaya sesuai dengan hasil analisis statistik parametrik uji t sampel berpasangan (uji paired t test) dan uji non-parametrik yaitu uji wilcoxon signed rank. Dimana kedua hasil uji tersebut menunjukkan angka Asymp, sig $0,00 < 0,05$, angka tersebut secara kriteria menolak H0 yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari implementasi Metode Pemodelan terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa.

Pengaruh metode pemodelan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebesar 2,5% .

2. Pada saat pre-test memang lebih baik dari kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata 52.80 Akan tetapi, setelah penulis melakukan treatment yaitu menggunakan metode pemodelan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata yang sebaliknya, artinya pada saat post-test kelas lebih baik daripada kelas eksperimen dengan rata-rata yaitu, 78.50. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata rata menulis teks puisi siswa meningkat secara signifikan setelah dilakukan treatment, yakni mean pre-test 52.80 sedangkan mean post-test 78.50 dengan selisih 25.7

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. (2020). *Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konteksual*. Jakarta: Kencana.
- Dahler, D. (2017). The Effect of Using Content-Purpose-Audience (CPA) Strategy Toward Students' Writing of Analytical Exposition Text at the Eleventh Grade of SMA Nurul Falah Pekanbaru. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 58-59.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis Teks Eksposisi*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Effendi, R., & Emzir. (2018). *Sastra Banjar Pengaruh India-Hindu Syair Burung Simbangan (Struktur dan Nilai Budaya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erlina, I. N. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Tegak Bersambung pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Siswa Kelas 1B SD Sonosewu Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: PGSD.
- Fauzan, M.R. (2017). Analisis Penggunaan Afiks Bahasa Indonesia dalam Status Blackberry Massenger Mahasiswa Kelas C Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Bahasa dan Sastra*, 2(2), 61-62.
- Handayani, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Disertasi*. Bandung: UPI.

- Herlina. (2013). Teaching Writing Through KWL Technique at The Second Year of Man 1 Bandar Lampung. *UNILA Journal of English Education*, 8(2),1-2.
- Jauhari, H. (2018). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Larate, A. (2016). Penerapan Metode Pemodelan untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Bantaya. *BAHASANTODEA*, 4(1).
- Maelasari, N. (2020). Menulis Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran Mind Mapping. *Metamorfosis / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 13(1), 41-49.
- Nopriani, H. (2020). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pagaram. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 11-14.
- Rohmawati, E. A., & Wahyono, H. (2020). Strategi Kata Utama dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di SMA N 3 Magelang. *Indonesian Journal Of Education and Learning*, 3(2), 360-366.
- Saddhono, K., & Slamet, Y. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117.
- Sari, D. N. (2020) Keefektifan Strategi TITAP Plus dan PSFT dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Minggir. *Tesis*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Sianturi, L. (2019). Pengaruh Penerapan Model Think Talk Write terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Medan: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, B. (2013). *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujawerni, V. W. (2015). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Sutardi. (2013). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sekawan Klaten.

- Tarigan, H. (2013). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teapon, W., Wahab, J., & Abdullah, T. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model the Power of Two Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate. *Cakrawala Bahasa*, 9(1), 19-23.
- Yusup, A., & Nurjamin, A. (2018). Kemampuan Siswa SMA Kelas XI se-Kabupaten Garut dalam Menulis Karangan Ditinjau dari Aspek Penggunaan EYD. *Lingua Sastra*, 1(1), 46-55.